

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan Kumpulam. Pada tahun 2018 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 9,3 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 291,90 Miliar serta memiliki RBC 303% (Desember 2018)

Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Ulasan Makro Ekonomi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 3,21% ke level 4.713,877 pada penutupan perdagangan sesi II, Kamis (30/04/2020). Kenaikan IHSG dipicu adanya optimisme dari Investor Asing dengan penemuan Obat COVID-19. Berdasarkan data PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan 246 saham menguat, 146 saham melemah dan 138 Saham Flat. Total nilai Transaksi mencapai Rp 7,3 Triliun. Investor asing mencatatkan *Net Buy* hingga sesi penutupan mencapai Rp 304 Miliar. Saham perbankan menjadi buruan Investor Asing seperti PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) naik 6,6% total net buy asing senilai Rp280,4 miliar, saham PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) naik 11,5% Total net buy Asing senilai 187,8 miliar dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) naik 9%. Kabar perkembangan obat COVID-19 remdesivir produksi Gilead Science membuat *risk appetite* investor kembali menyala. Obat COVID-19 Remdesivir yang sempat diragukan kemujarabannya tersebut menunjukkan hasil menjanjikan. Tetapi uji test obat Remdesivir belum mencapai uji tahap akhir sehingga menyebabkan penurunan akan Indeks masih akan terjadi terutama pada kuartal II 2020.

Alokasi Dana Investasi

- Pasar Uang 1 % - 30 %
- Reksa dana 70 % - 99 % (Saham)

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 17 Juni 2013
Mata Uang : Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih : 1.277.238.329.760,08
Jumlah Outstanding Unit : 1.384.953.397,6205
NAB/Unit : Rp 922,2248
Minimum Investasi : Rp 100.000,00
Bank Kustodian : Bank Danamon
Profil Risiko : Tinggi

Biaya – Biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi : 0,80% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi: Rp 45,000 per transaksi

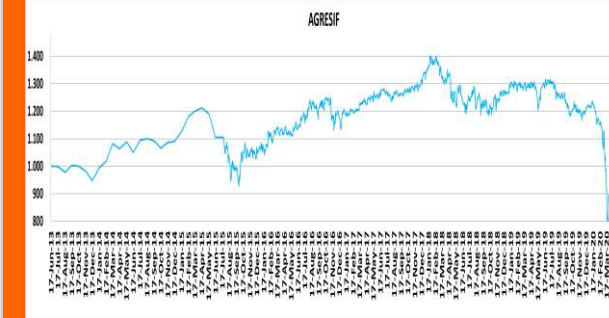
Kinerja Investasi

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | YTD | 1 Tahun | SI** |
|--------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|
| Darlink Agresif | 2,70% | -20,65% | -23,80% | -24,15% | -29,45% | -7,78% |
| Benchmark (IHSG) | | | | | | |
| - Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) | 3,91% | -20,60% | -24,27% | -25,13% | -26,94% | |

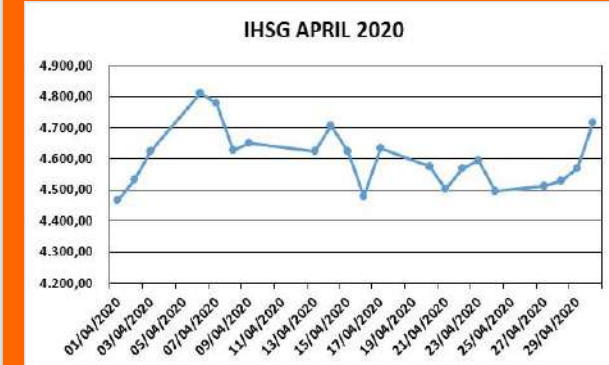
5 Kepemilikan Aset Terbesar

1. BCA
2. Bank Mandiri
3. Unilever
4. BRI
5. PT Telkom

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Indeks Harga Saham Gabungan



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

